

ABSTRAK

Tesis yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Virtual Learning* dalam Meningkatkan Kompetensi Afektif Siswa (Studi Multikasus di SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut)” ini ditulis oleh Siti Kusnul Khotimah, NIM. 12506194061, Pembimbing Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I dan Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag.

Kata Kunci: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Virtual Learning*, Kompetensi Afektif

Penelitian ini dilatar belakangi pembelajaran masa pandemi Covid-19 mengharuskan semua sekolah melakukan pembelajaran jarak jauh atau bisa disebut dengan pembelajaran *online* yang mana dalam proses belajar siswa harus berhadapan langsung dengan media *online* dan media teknologi, tentunya akan menimbulkan masalah terhadap aspek afektif. Karena pada pembelajaran *online* lebih cenderung memenuhi aspek kognitif dan psikomotorik namun aspek afektif mengalami stagnasi. Selama pembelajaran *online* perlu adanya sebuah komitmen yang utuh dalam pengembangan pendidikan yang mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek afektif merupakan aspek sikap atau karakter yang harus dimiliki siswa, karena aspek afektif merupakan penyeimbang antara pengetahuan dan keterampilan. Melalui *virtual learning* guru harus pandai menyeimbangkan kapan memberikan pengetahuan dan kapan melakukan suatu hal agar siswa tetap mendapatkan bimbingan sikap atau karakter.

Pertanyaan penelitian dalam tesis ini adalah (1) Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *virtual learning* dalam meningkatkan kompetensi *receiving* siswa di SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut? (2) Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *virtual learning* dalam meningkatkan kompetensi *responding* siswa di SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut? (3) Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *virtual learning* dalam meningkatkan kompetensi *valuing* siswa di SMKN 1 Rejotangan dan SMK Ngunut?

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi multikasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik, perpanjangan penelitian dan ketekukan atau keajegan pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *virtual learning* dalam meningkatkan kompetensi *receiving* siswa dilakukan dengan memberikan *video* dan penjelasan terkait sikap mempertahankan kejujuran sebagai cermin kepribadian. Dengan memperhatikan *video* secara seksama diharapkan dapat menarik, menguatkan dan mempengaruhi sikap siswa untuk mendengarkan, memperhatikan, menyerap, menerima penjelasan dan memiliki kesadaran untuk melaksanakan nilai-nilai yang telah diajarkannya tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembentukan *receiving* siswa

diperlukan pembiasaan dan rasa senang terhadap nilai yang diterima agar menjadi suatu kebiasaan yang positif yaitu senang berbuat kejujuran baik terhadap Allah SWT, diri sendiri, dan orang lain. Sedangkan pengukuran kompetensi *receiving* siswa menggunakan skala sikap model likert, pengamatan langsung dan wawancara langsung. (2) Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *virtual learning* dalam meningkatkan kompetensi *responding* siswa dilakukan dengan memberikan materi melalui *video* dan *power point* yang dishare dalam *virtual* terkait Al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman hidup manusia, melalui materi yang di desain sedemikian diharapkan dapat memberikan dan menarik respon siswa untuk berpartisipasi aktif memperdalam ilmu Al-Qur'an baik dari segi kandungan dan isinya yang dapat dijadikan pedoman dan petunjuk yang direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat. Pembentukan kompetensi *responding* dilakukan dengan melakukan diskusi *virtual* yang bertujuan untuk memperkuat minat dan reaksi siswa terhadap suatu nilai. Pengukuran kompetensi *responding* siswa menggunakan skala sikap model gutman, pengamatan langsung dan membuat laporan yang dikumpulkan tepat waktu. (3) Implementasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis *virtual learning* dalam meningkatkan kompetensi *valuing* siswa dilakukan dengan memberikan materi melalui sebuah *video* tentang menghormati dan menghargai orang lain. Dengan melihat *video* tersebut dapat dijadikan bahan diskusi dan renungan untuk menarik sikap siswa sehingga melakukan hal positif dalam kehidupan. Pembentukan *valuing* siswa dilakukan dengan adanya *role model* dari guru baik dalam bertingkah laku maupun bertutur kata agar dapat dijadikan panutan oleh siswa. Sedangkan untuk pengukuran *valuing* siswa menggunakan skala sikap model gutman, wawancara langsung dengan siswa, pengamatan terselubung dan jurnal kebaikan.

ABSTRACT

Thesis With Title “Implementation of Islamic Religious Education Learning Based on Virtual Learning in Improving Student’s Affective Competence (Multicase Study at SMKN 1 Rejotangan and SMK Ngunut)” Written by Siti Kusnul Khotimah, NIM. 12506194061, Advisor: Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I and Prof. Dr. H. Imam Fuadi, M.Ag.

Keywords: Islamic Religious Education Learning, Virtual Learning, Affective Competence.

This research is motivated by learning during the Covid-19 pandemic, which requires all schools to conduct distance learning or can be called online learning which in the learning process students have to deal directly with online media and technological media, of course it will cause problems with affective aspects. Because online learning is more likely to fulfill cognitive and psychomotor aspects, but affective aspects stagnate. During online learning, there needs to be a complete commitment in the development of education which includes three aspects, namely cognitive, affective and psychomotor aspects. The affective aspect is an attitude or character aspect that must be possessed by students, because the affective aspect is a balance between knowledge and skills. Through virtual learning, teachers must be good at balancing when to provide knowledge and when to do something so that students still get attitude or character guidance.

The question of this research is (1) How is implementation of *virtual learning* based Islamic education in improving student’s receiving competence at SMKN 1 Rejotangan and SMK Ngunut? (2) How is the implementation of *virtual learning* based Islamic Education in improving student’s responding competencies at SMKN 1 Rejotangan and SMK Ngunut? (3) How is the implementation of *virtual learning* based Islamic Religious Education in improving the valuing competence of students at SMKN 1 Rejotangan and SMK Ngunut?.

The method in this research used a qualitative approach and the type of research is a multi-case study. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion drawing/verification. Checking the validity of the data using triangulation of sources and techniques, extending the research and bending or constancy of observations.

The results of this research indicate (1) The implementation of *virtual learning* based Islamic religious education in improving students receiving competence is carried out by providing videos and explanations related to the attitude of maintaining honesty as a mirror of personality. By paying close attention to the video, it is hoped that it can attract, influence and strengthen students' attitudes to listen, pay attention, accept explanations and have the awareness to implement the values they have taught in everyday life. In the formation of receiving students, it is necessary to habituate and feel happy about the value received so that it becomes a positive habit, namely happy to do good honesty with Allah SWT, oneself, and others. While the measurement of students' receiving competence uses the Likert model attitude scale, direct observation and direct

interviews. (2) Implementation of *virtual learning*-based Islamic religious education in improving students responding competencies is done by providing material through videos and power points that are shared in virtual related to the Qur'an and Hadith as a guide to human life, through materials designed in such a way that it is expected to provide and attract student responses to actively participate in deepening the knowledge of the Qur'an both in terms of content and contents that can be used as guidelines and instructions that are realized in everyday life and in society. The formation of responding competence is carried out by conducting virtual discussions that aim to strengthen students interests and reactions to a value. The measurement of students responding competence uses the gutman model of attitude scale, direct observation and reports that are collected on time. (3) The implementation of *virtual learning*-based Islamic religious education in improving students valuing competence is done by providing material through a video about respecting and appreciating others. By watching the video, it can be used as a material for discussion and reflection to attract students' attitudes so that they do positive things in life. The formation of student valuing is carried out by having a role model from the teacher both in behavior and speech so that students can become role models. Meanwhile, the measurement of student valuing uses the Gutman model attitude scale, direct interviews with students, covert observations and goodness journals.

الملخص

رسالة الماجستير بالموضوع "تنفيذ تعليم التربية الدينية الإسلامية على أساس التعلم الافتراضي في تحسين الكفاءات العاطفية لدى الطلاب (دراسة المتعددة الحالة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومة ١ ريجوتعان و المدرسة الثانوية المهنية الحكومة عونوت)" قد كتبها سبتي حسن الخاتمة، رقم القيد: ١٢٥٠٦١٩٤٠٦١. المشرف: الدكتور عبد العزيز الماجستير و أ. الدكتور إمام فؤاد الماجستير.

الكلمة الرئيسية: تعليم التربية الدينية الإسلامية، التعلم الافتراضي، الكفاءات العاطفية.

خلفية هذا البحث عن يتطلب التعلم أثناء جائحة كوفيد -١٩ من جميع المدارس إجراء التعلم عن بعد أو يمكن أن يطلق عليه التعلم عبر الإنترنت والذي يتعين على الطلاب في عملية التعلم التعامل مباشرة مع وسائل الإعلام عبر الإنترنت والوسائل التكنولوجية، بالطبع، سوف يتسبب ذلك في مشاكل في الجوانب العاطفية. لأن التعلم عبر الإنترنت من المرجح أن يفني بالجوانب المعرفية والنفسية الحركية، لكن الجوانب العاطفية راكدة. أثناء التعلم عبر الإنترنت، يجب أن يكون هناك التزام كامل في تطوير التعليم الذي يشمل ثلاثة جوانب، وهي الجوانب المعرفية والعاطفية والنفسية الحركية. الجانب العاطفي هو موقف أو جانب شخصي يجب أن يمتلكه الطلاب، لأن الجانب العاطفي هو التوازن بين المعرفة والمهارات. من خلال التعلم الافتراضي، يجب أن يكون المعلمون جيدًا في الموازنة بين وقت تقديم المعرفة ومتى يجب القيام بشيء ما بحيث يظل الطلاب يحصلون على إرشادات حول المواقف أو الشخصية.

مسائل البحث كما يلي: (١) كيف تنفيذ تعليم التربية الدينية الإسلامية على أساس التعلم الافتراضي في تحسين الكفاءات العاطفية لدى الطلاب من خلال الاستلام في المدرسة الثانوية المهنية الحكومة ١ ريجوتعان و المدرسة الثانوية المهنية الحكومة عونوت ؟. (٢) كيف تنفيذ تعليم التربية الدينية الإسلامية على أساس التعلم الافتراضي في تحسين الكفاءات العاطفية لدى الطلاب من خلال الاستجابة في المدرسة الثانوية المهنية الحكومة ١ ريجوتعان و المدرسة الثانوية المهنية الحكومة عونوت ؟. (٣) كيف تنفيذ تعليم التربية الدينية الإسلامية على أساس التعلم الافتراضي في تحسين الكفاءات العاطفية لدى الطلاب من خلال التقييم في المدرسة الثانوية المهنية الحكومة ١ ريجوتعان و المدرسة الثانوية المهنية الحكومة عونوت ؟.

تستخدم الطريقة في هذه رسالة الماجستير نصح النوعي ونوع البحث عبارة عن دراسة متعددة الحالات. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وفي الوقت نفسه، يستخدم تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاج/التحقق. التحقق من صحة البيانات باستخدام تثليث المصادر والتقنيات، وتوسيع نطاق البحث والانحناء أو ثبات الملاحظات.

نتائج البحث تدل أنّ (١) تنفيذ التعليم الديني الإسلامي القائم على التعلم الافتراضي في تحسين كفاءة التلاميذ التلاميذ باستخدام وسائل التواصل الزوم من خلال توفير مقاطع فيديو وشروحات تتعلق بموقف الحفاظ على الصدق كمرآة للشخصية. من خلال الاهتمام الوثيق بالفيديو، من المأمول أن يتمكن من جذب وتأثير وتقوية

مواقف الطلاب للاستماع والاهتمام وقبول التفسيرات والوعي لتنفيذ القيم التي تعلموها في الحياة اليومية. في تكوين الطلاب المستقبلين، من الضروري التعود والشعور بالسعادة تجاه القيمة التي يتم تلقيها حتى تصبح عادة إيجابية، أي السعادة في الصدق مع الله سبحانه وتعالى ومع النفس والآخرين. بينما يستخدم قياس الكفاءة المتلقية للطلاب مقياس موقف نموذج ليكرت والملاحظة المباشرة والمقابلات المباشرة. (٢) تنفيذ التعليم الديني الإسلامي القائم على التعلم الافتراضي في تحسين كفاءة استجابة الطلاب من خلال توفير المواد من خلال مقاطع الفيديو ونقاط القوة التي يتم مشاركتها بمصطلحات افتراضية تتعلق بالقرآن والحديث كدليل لحياة الإنسان، من خلال المواد المصممة بطريقة يتوقع منها توفير استجابات الطلاب وجذبها. المشاركة بنشاط في تعميق المعرفة بالقرآن من حيث المحتوى الذي يمكن استخدامه كإرشادات وتعليمات تتحقق في الحياة اليومية والمجتمع. يتم تكوين كفاءة الاستجابة من خلال إجراء مناقشات افتراضية تهدف إلى تعزيز اهتمامات الطلاب وردود أفعالهم على القيمة. يستخدم قياس كفاءة استجابة الطلاب مقياس موقف نموذج جوتمان والملاحظة المباشرة وإعداد التقارير التي يتم جمعها في الوقت المحدد. (٣) تنفيذ التعليم الديني الإسلامي القائم على التعلم الافتراضي في تحسين الكفاءة التقديرية للطلاب من خلال توفير مادة من خلال مقطع فيديو حول احترام الآخرين وتقديرهم. من خلال مشاهدة الفيديو، يمكن استخدامه كمادة للمناقشة والتفكير لجذب مواقف الطلاب حتى يفعلوا أشياء إيجابية في الحياة. تكوين تقييم الطالب من خلال وجود نموذج يحتذى به من المعلم في كل من السلوك والكلام بحيث يمكن للطلاب أن يصبحوا قدوة يحتذى بها. وفي الوقت نفسه، يستخدم قياس تقييم الطلاب مقياس موقف نموذج غوتمان، والمقابلات المباشرة مع الطلاب، والملاحظات السرية، ومجالات الجودة.